

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan adalah salah satu usaha yang dilakukan oleh manusia untuk mengembangkan dan menumbuhkan potensi-potensi yang ada didalam jasmani maupun rohani berdasarkan nilai-nilai yang telah ada dilingkungan masyarakat.¹ Pendidikan adalah pondasi penting dalam pembentukan generasi yang kompeten dan berdaya saing tinggi. Pendidikan tentunya memiliki tujuan dalam pelaksanaannya, mulai dari tujuan pendidikan nasional hingga tujuan masing-masing lembaga.

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.² Salah satu indikator keberhasilan pendidikan adalah prestasi akademik siswa. Prestasi akademik ini mencerminkan perkembangan belajar yang dialami siswa serta peningkatan dalam aspek pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis,

¹Abd Rahman BP dkk., “Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan,” *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*. Universitas Muhammadiyah Makassar Vol.2 No.1 (Juni 2022), 3.

² Rahmat Hidayat dan Abdillah, *Ilmu Pendidikan Konsep, Teori dan Aplikasinya*, Pertama (Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI), 2019), 24.

sintesis, dan evaluasi. Prestasi akademik dapat terlihat melalui penguasaan pengetahuan, sikap, maupun keterampilan yang dimiliki siswa.

Namun, dapat disadari bahwa di madrasah masih ada terdapat kesenjangan prestasi akademik siswa yang perlu diatasi secara efektif. Hasil belajar dalam dunia pendidikan adalah bentuk evaluasi terhadap peserta didik yang mencakup aspek kognitif, emosional, dan psikomotorik, setelah mereka menyelesaikan proses pembelajaran, yang diukur melalui tes atau instrumen penilaian yang setara.³ Kesenjangan yang terjadi pada prestasi akademik siswa, salah satunya bisa dipengaruhi oleh lingkungan dan perbedaan latar belakang lulusan pendidikan siswa. Dalam konteks ini, peran kepala madrasah harus memiliki peranan kunci dalam mengatasi masalah tersebut.

Standar Kompetensi Kepala Madrasah telah ditetapkan melalui Permendiknas No. 13 Tahun 2007 yang ditetapkan pada tanggal 17 April 2007. Dalam Permendiknas ini disebutkan bahwa untuk diangkat sebagai kepala madrasah seseorang wajib memenuhi standar kualifikasi dan kompetensi. Untuk standar kualifikasi meliputi kualifikasi umum dan khusus. Kualifikasi umum kepala madrasah yaitu, kualifikasi akademik (S1), usia maksimal 56 tahun, pengalaman mengajar sekurang-kurangnya 5 (lima) tahun, dan pangkat serendah-rendahnya III/c atau yang setara. Sedangkan kualifikasi khusus yaitu berstatus guru, bersertifikat pendidik, dan memiliki sertifikat kepala madrasah.⁴

³ Nur Hidayat, M.Sarbini, dan Ade Kohar, "Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Akhlak dan Prestasi Akademik Siswa di SMA Negeri 1 Petir," *STAI Al Hidayah Bogor*, 2021.

⁴ Mukni'ah dkk., *Supervisi Pendidikan Sebuah Inovasi Pengembangan Profesionalisme Guru* (Jawa Timur: Klik Media, 2022), 102.

Ki Hajar Dewantara, sebagai tokoh pelopor pendidikan di Indonesia, menekankan pentingnya peran pemimpin dalam dunia pendidikan melalui sembojannya: “*Ing Ngarsa Sung Tuladhan, Ing Madya Mangun Karsa, dan Tut Wuri Handayani*”.⁵ Prinsip ini menegaskan bahwa kepala madrasah harus menjadi teladan, motivator, dan pendukung bagi guru serta siswa dalam meningkatkan kinerja akademik.

Menurut Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 pada pasal 3 ayat 1 tentang Kepala madrasah mempunyai tugas merencanakan, mengelola, memimpin, dan mengendalikan program dan komponen penyelenggaraan pendidikan pada Madrasah berdasarkan standar nasional pendidikan.⁶ Kepala madrasah memegang peran penting dan bertanggung jawab dalam meningkatkan mutu pendidikan sesuai dengan visi, misi, dan tujuan yang telah ditetapkan. Sebagai pemimpin, kepala madrasah berperan sebagai pengarah kebijakan yang menentukan langkah strategis madrasah dalam mewujudkan tujuan pendidikan secara keseluruhan.⁷

Berbicara tentang peran kepala madrasah yang mana sebagai pemimpin, hal ini berkaitan dengan firman Allah SWT dalam *QS. Al-Baqarah ayat 30* yang berbunyi:

⁵ Suhartono Wiryopranoto dkk., *Ki Hajar Dewantara “Pemikiran dan Perjuangannya”* (Jakarta: Museum Kebangkitan Nasional Direktorat Jenderal Kebudayaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017), 34 .

⁶ Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Kepala Madrasah.

⁷ Murni Yanto dan Irwan Fathurrochman, “Manajemen Kebijakan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan,” *Jurnal Konseling dan Pendidikan* Vol. 7, No. 3 (2019), 123.

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ ﴿٣٠﴾

Ayat di atas menerangkan bahwa Allah menetapkan Nabi Adam sebagai khalifah di bumi. Allah menganugerahkan akal dan kemampuan berpikir kepada manusia (termasuk Adam dan keturunannya) sehingga mereka mampu mengembangkan ilmu pengetahuan dan memanfaatkan berbagai sumber daya yang ada di bumi.⁸ Dengan demikian, kepala madrasah dikaruniai akal dan daya pikir oleh Allah agar dapat mengembangkan serta mengaplikasikan ilmunya untuk kepentingan bersama. Dengan ilmu tersebut, kepala madrasah diharapkan mampu memimpin madrasah, guru, dan siswa dengan baik, serta mendorong semua pihak, termasuk guru, siswa, dan warga Madrasah lainnya, untuk bekerja sama mewujudkan visi dan misi madrasah sehingga apa yang menjadi tujuan madrasah dapat tercapai.

Tugas kepala madrasah adalah memimpin proses pendidikan di madrasah untuk seluruh warganya. Proses pendidikan di madrasah berpengaruh langsung terhadap peningkatan kualitas pendidikan, dengan guru sebagai pihak yang memiliki peran penting dalam pelaksanaannya. Guru menjadi elemen utama dalam menentukan keberhasilan upaya peningkatan mutu pendidikan. Keberhasilan mewujudkan pendidikan berkualitas sangat tergantung pada sejauh mana kepala madrasah efektif menjalankan peran dan tanggung jawabnya sebagai pemimpin.

⁸ Muhamad Ali Mustofa Kamal, *Tafsir Al-Thullabi Juz 1* (Wonosobo: UNSIQ PRESS, 2021), 73.

MTsN 1 Balangan adalah salah satu lembaga pendidikan menengah pertama yang memiliki reputasi baik di Kabupaten Balangan dengan banyaknya calon pendaftar setiap tahunnya. Peningkatan jumlah siswa baru menyebabkan ketidaknyamanan belajar yang mengakibatkan kesenjangan prestasi akademik di antara siswa. Peneliti melakukan observasi ke MTsN 1 Balangan dan ditemukan adanya perbedaan latar belakang pendidikan siswa, beberapa siswa lulusan SD belum pernah belajar Bahasa Arab sama sekali, sementara siswa lulusan MI sudah memiliki dasar pengetahuan Bahasa Arab, sehingga menyebabkan terjadinya kesenjangan hasil belajar siswa.⁹

Mata pelajaran Bahasa Arab memiliki peran penting dalam pendidikan Islam, karena sumber-sumber asli ajaran Islam, seperti Al-Qur'an dan Hadis, tertulis dalam Bahasa Arab.¹⁰ Oleh karena itu, penguasaan Bahasa Arab sangat penting agar mampu memahami ajaran yang terkandung dalam pendidikan Islam.¹¹ Selain itu, pembelajaran Bahasa Arab dapat meningkatkan keterampilan berbahasa siswa secara umum, yang pada gilirannya dapat menunjang keberhasilan pembelajarandi berbagai bidang studi.

Kepala madrasah memiliki peranan kunci dalam mengatasi masalah kesenjangan prestasi akademik siswa. Sebagai seorang *educator* (pendidik), kepala madrasah perlu merancang strategi yang tepat untuk meningkatkan profesionalisme

⁹ M. Kharijan H, S.Pd.I, Wawancara Pribadi, Guru Bahasa Arab Sekaligus Wakil Kepala Bidang Kurikulum MTsN 1 Balangan, 19 September 2024.

¹⁰Asna Andriani, Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Pendidikan Islam, *Ta'allum* Vol. 03, No. 01 (2015).

¹¹Arisnaini, "Pentingnya Penguasaan Bahasa Arab dalam Pembelajaran Pendidikan Islam," *Serambi Tarbawi: Jurnal Studi Pemikiran, Riset, dan Pengembangan Pendidikan Islam*, 2024, <https://ojs.serambimekkah.ac.id/tarbawi>.

guru di lembaganya, menciptakan suasana belajar yang mendukung, memberikan bimbingan kepada seluruh warga madrasah, memotivasi kepada seluruh tenaga pendidik, dan menerapkan model pembelajaran yang menarik dan relevan.¹²

Kepala madrasah juga harus memperkuat kemitraan dengan orang tua dan masyarakat setempat dimana mereka dapat memberikan dukungan tambahan dalam membantu siswa meraih prestasi akademik yang lebih baik. Dengan kesadaran akan peran penting kepala madrasah dalam mengatasi kesenjangan prestasi akademik siswa, maka dapat menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih inklusif, merata, dan berkualitas.

Peneliti menemukan beberapa penelitian terdahulu yang mirip dengan judul. Penelitian pertama oleh Riadin Nurmaulida yang membahas tentang peran kepemimpinan kepala Mts Raudhatussuyubban Sungai Lulut Kabupaten Banjar, pada tahun 2023. Penelitian selanjutnya, oleh Khusaini dan Muvera tentang prestasi prestasi belajar dan karakteristik orang tua pada tahun 2020. Penelitian selanjutnya, oleh Ahmad Fauzan Pebri Wikaldi yang meneliti tentang peran kepemimpinan kepala MTsS muhammadiyah 3 al-furqan Banjarmasin, pada tahun 2024. Peneliti selanjutnya, oleh Davina Juliani Putri yang meneliti tentang peran kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru, dalam penelitian ini belum membahas tentang peran kepala madrasah dalam mengatasi kesenjangan prestasi akademik, pada tahun 2024. Peneliti selanjutnya, oleh Abdul Rahim tentang manajemen kepala madrasah swasta dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, pada tahun 2022.

¹²Astuti, *Kompetensi a dalam Peningkatan Mutu Pendidikan* (Watampone: Pakalawaki, 2023).

Penelitian selanjutnya, oleh Sylvia Ariyanti tentang strategi kepala madrasah dalam mengelola sarana dan prasarana pendidikan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, pada tahun 2023. Penelitian selanjutnya, oleh Ahmad Syafi'i tentang prestasi belajar siswa dalam berbagai aspek dan faktor yang mempengaruhi, pada tahun 2018.

Terlihat dari tujuh penelitian sebelumnya yang peneliti temukan, penelitian-penelitian diluar sana kebanyakan membahas tentang peran kepala madrasah dalam berbagai konteks, seperti kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru, manajemen kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, strategi pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan, serta faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Namun, penulis belum menemukan penelitian secara khusus membahas tentang peran kepala madrasah dalam mengatasi kesenjangan prestasi akademik siswa. Selain itu, penelitian tentang peran kepala madrasah dalam mengatasi kesenjangan prestasi akademik lebih banyak diteliti dijenjang SMP/SMA namun masih jarang ditemukan penelitian di madrasah. Oleh karena itu, penelitian ini akan mengkaji tentang peran kepala madrasah dalam mengatasi kesenjangan prestasi akademik siswa.

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Peran Kepala madrasah dalam Mengatasi Kesenjangan Prestasi Akademik Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di MTsN 1 Balangan"**.

B. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman yang lebih luas dari beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti memberikan definisi operasional sebagai batasan ruang lingkup masalah, dan definisi operasional judul adalah sebagai berikut:

1. Peran

Peran adalah tingkah laku yang terikat pada posisi tertentu, yang mencakup perilaku itu sendiri, sikap, dan nilai-nilai yang tercermin dalam perilaku tersebut. Peran melibatkan harapan terhadap perilaku atau tindakan yang seharusnya dijalankan oleh seseorang dalam posisi tertentu, serta tindakan nyata yang dilakukan dalam lingkungan organisasi atau masyarakat. Terdapat keterkaitan yang kuat antara peran dan perilaku, karena setiap peran mengharuskan individu untuk menunjukkan perilaku yang sejalan dengan ekspektasi yang telah ditentukan.¹³ Peran dalam konteks penelitian ini adalah merujuk pada fungsi, tanggung jawab, dan kontribusi kepala madrasah dalam mengatasi kesenjangan akademik siswa.

2. Kepala madrasah

Kepala madrasah berperan sebagai pemimpin yang berperan besar terhadap perkembangan dan kesuksesan madrasah. Ia memegang tanggung jawab dalam mengelola serta meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah yang berada di bawah kepemimpinannya.¹⁴ Kepala madrasah dalam konteks penelitian ini adalah

¹³ Nur Nisfi Sana dan Anne Effane, "Peran Kepemimpinan Pendidikan," *Karimah Tauhid* Vo. 2, No.1 (2023), 114.

¹⁴ Lia Yuliana, *Kepemimpinan Kepala madrasah Efektif* (Yogyakarta: UNY Press, 2021), 68.

pemimpin yang berperan sebagai *educator, manajer, administrator, supervisor, leader, innovator, dan motivator*.

3. Kesenjangan

Kesenjangan kualitas pembelajaran muncul ketika terdapat perbedaan kualitas pembelajaran antara siswa dengan capaian akademik tinggi dan mereka yang memiliki prestasi rendah.¹⁵ Kesenjangan dalam konteks penelitian ini adalah perbedaan capaian dari hasil belajar siswa dari yang lulusan MI dan SD.

4. Prestasi Akademik

Prestasi akademik merupakan kriteria yang sering digunakan untuk mengevaluasi sistem pendidikan, efektivitas guru, Madrasah, dan perubahan kegagalan atau keberhasilan siswa.¹⁶ Prestasi akademik adalah pencapaian belajar siswa yang dapat dinilai melalui kemampuan dalam bidang akademik.¹⁷ Prestasi akademik dalam konteks penelitian ini adalah prestasi akademik hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab.

5. Strategi Kepala madrasah

Strategi memegang peranan penting dalam mencapai tujuan madrasah. Seorang kepala madrasah yang efektif perlu menyusun dan menerapkan strategi yang sesuai untuk memajukan lembaganya. Tanpa adanya perencanaan strategis yang terarah, berbagai program di madrasah tidak akan dapat terlaksana secara

¹⁵H.Faad Maonde, "Kesenjangan Hasil Belajar Matematika Ditinjau Dari Model Pembelajaran Kooperatif, Penguasaan Bahasa dan IPA," *Jurnal Pendidikan Matematika* Vol.4, No.2 (Juli 2013), 102.

¹⁶ Xiangyang Li, Zhiyong Liu, dan Linchong Ji, "On the correlation among the students' epistemic cognition, academic emotions, and academic achievement in higher education," *Elsevier Ltd.*, 2024, 3, <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2024.e30770>.

¹⁷Khusaini dan Muvera, "Prestasi Belajar dan Karakteristik Orang Tua: Studi Perbandingan Madrasah Menengah Atas Perkotaan-Pedesaan," *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha* Vol. 12, No.2 (2020), 298.

optimal. Strategi menjadi langkah awal sekaligus komponen terpenting bagi setiap pemimpin yang ingin membawa madrasah menuju kemajuan.¹⁸ Strategi kepala madrasah dalam konteks penelitian ini adalah strategi yang digunakan kepala madrasah dalam mengatasi kesenjangan prestasi akademik siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab.

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian ini berfokus pada masalah penelitian:

1. Bagaimana peran kepala madrasah dalam mengatasi kesenjangan prestasi akademik siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab di MTsN 1 Balangan?
2. Bagaimana strategi kepala madrasah dalam mengatasi kesenjangan prestasi akademik siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab di MTsN 1 Balangan?
3. Faktor apa saja yang mempengaruhi kesenjangan prestasi akademik siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab di MTsN 1 Balangan?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan jawaban masalah yang telah ditentukan dalam fokus permasalahan diatas, secara rinci tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui peran kepala madrasah dalam mengatasi kesenjangan

¹⁸ Muhammad Hadi, Djailani AR, dan Sakdiah Ibrahim, "Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan pada MIN Buengcala Kecamatan Kuta Baro Kab Aceh Besar," *Jurnal Administrasi Pendidikan* 4, No.2 (2014), 42.

prestasi akademik siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab di MTsN 1 Balangan.

2. Untuk mengetahui strategi kepala madrasah dalam mengatasi kesenjangan prestasi akademik siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab di MTsN 1 Balangan.
3. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi kesenjangan prestasi akademik siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab di MTsN 1 Balangan.

E. Signifikansi Penelitian

Selanjutnya signifikansi penelitian yang dilakukan oleh peneliti kali ini tentunya secara umum adalah untuk mengetahui kondisi objektif lapangan yang di jadikan sebagai tempat penelitian. Dengan penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi yang signifikan, baik secara teoritis maupun praktis, bagi para pihak yang berkepentingan.

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan berkontribusi untuk perkembangan ilmu pengetahuan di mata kuliah Supervisi Pendidikan yang ada di Prodi Manajemen Pendidikan Islam.

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan berguna bagi berbagai pihak, antara lain:

- a. Bagi Kepala madrasah, hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan dalam mengatasi kesenjangan prestasi akademik siswa dan sebagai informasi untuk

mengetahui peran kepala madrasah dalam mengatasi kesenjangan prestasi akademik siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab di MTsN 1 Balangan.

- b. Bagi Guru Bahasa Arab, hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai wawasan dan pengetahuan tentang pentingnya peran kepala madrasah
- c. Bagi Siswa, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber untuk mengetahui adanya peran kepala madrasah dalam mengatasi kesenjangan prestasi akademik siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab di MTsN 1 Balangan.
- d. Bagi Peneliti Selanjutnya, hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan serta mengetahui bagaimana peran kepala madrasah dalam mengatasi kesenjangan prestasi akademik siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab di MTsN 1 Balangan.

F. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian terdahulu digunakan untuk menilai sejauh mana unsur kebaruan dalam penelitian yang sedang dilakukan dibandingkan dengan studi-studi sebelumnya. Selain itu, penelitian ini juga berfungsi untuk mencegah plagiasi serta membantu memperjelas variabel-variabel yang terlibat dalam penelitian. Pada bagian ini, peneliti mencantumkan hasil beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang dilakukan., diantaranya:

1. Riadin Nurmaulida, UIN Antasari Banjarmasin pada tahun 2023, dalam penelitiannya yang berjudul *Peran Kepemimpinan Kepala MTS Raudhatussuyubban Sungai Lulut Kabupaten Banjar*. Hasil dari penelitian ini

adalah kepala MTS Raudhatussyuban Sungai Lulut Kabupaten Banjar menjalankan peran penting dalam kepemimpinan, seperti: Educator, manajer, administrator, supervisor, *leader*, dan innovator. Sesuai dengan peran dan tanggung jawabnya, kepala madrasah sebaiknya menerapkan strategi kepemimpinan yang efektif sesuai dengan apa yang telah dirancang sebelumnya.¹⁹

Persamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang peran kepala madrasah. Perbedaannya penelitian Riadin Nurmaulida lebih berfokus pada peran dan strategi kepemimpinan kepala madrasah, sedangkan penelitian ini lebih berfokus kepada peran kepala madrasah dalam mengatasi kesenjangan prestasi akademik siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab.

2. Khusaini dan Muvera, Universitas Islam Syekh-Yusuf, Program Studi Pendidikan Ekonomi pada tahun 2020, dalam penelitiannya yang berjudul *Prestasi Belajar dan Karakteristik Orang Tua: Studi Perbandingan Sekolah Menengah Atas Perkotaan-Pedesaan*. Hasil dari penelitian ini adalah prestasi madrasah, baik akademik maupun nonakademik, cenderung lebih baik di perkotaan dibandingkan di pedesaan. Tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, dan status sosial orang tua siswa di wilayah perkotaan umumnya lebih tinggi dibandingkan dengan yang tinggal di daerah pedesaan. Walaupun tidak terdapat perbedaan mencolok dalam hal karakteristik guru maupun ketersediaan sarana prasarana, letak geografis atau lokasi Madrasah tetap

¹⁹Riadin Nurmaulida, "Peran Kepemimpinan Kepala MTS Raudhatussyuban Sungai Lulut Kabupaten Banjar" (Banjarmasin, Universitas Islam Negeri Antasari, 2023), 67-69.

menjadi faktor yang memengaruhi prestasi belajar siswa dan latar belakang orang tua di perkotaan.²⁰

Persamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang prestasi siswa. Perbedaannya penelitian Khusaini dan Muvera lebih berfokus kepada studi perbandingan belajar dan karakteristik orang tua, sedangkan penelitian ini lebih berfokus kepada peran kepala madrasah dalam mengatasi kesenjangan prestasi akademik siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab.

3. Ahmad Fauzan Pebri Wikaldi, UIN Antasari Banjarmasin pada tahun 2024, dalam penelitiannya yang berjudul *Peran Kepemimpinan Kepala MTsS Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin*. Hasil dari penelitian ini adalah peran kepemimpinan kepala madrasah MTsS Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin telah menjalankan peran sebagai educator, administrator, supervisor, manajer, *leader*, motivator, dan innovator (EMASLIM) dengan baik, meskipun masih ada yang belum terlaksana dengan optimal. Kepala madrasah MTsS Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin telah menjalankan tugas kepemimpinannya dengan baik, yang tercermin dari kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran dan staf dalam menjalankan tugasnya. Hal ini menunjukkan bahwa kepemimpinan yang diterapkan berkontribusi positif terhadap peningkatan profesionalisme para guru.²¹

Persamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang peran kepala madrasah. Perbedaannya penelitian Ahmad Fauzan Pebri Wikaldi lebih

²⁰Khusaini dan Muvera, "Prestasi Belajar dan Karakteristik Orang Tua: Studi Perbandingan Madrasah Menengah Atas Perkotaan-Pedesaan.", 306.

²¹ Ahmad Fauzan Pebri Wikaldi, "Peran Kepemimpinan Kepala MTsS Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin" (Banjarmasin, Universitas Islam Negeri Antasari, 2024), 70-72.

berfokus kepada peran kepala madrasah, sedangkan penelitian ini lebih berfokus kepada peran kepala madrasah dalam mengatasi kesenjangan prestasi akademik siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab.

4. Davina Juliani Putri, UIN Antasari Banjarmasin pada tahun 2024, dalam penelitiannya yang berjudul *Peran Kepala madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MTsN 4 Hulu Sungai Tengah*. Hasil dari penelitian ini adalah peran kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MTsn 4 HST. Dalam melaksanakan peran sebagai *educator*, yaitu memberikan pengarahan dan pembinaan pada guru. Peran sebagai manager, yaitu mengatur dalam keadministrasian bidang tata usaha. Peran sebagai supervisor melakukan pengawasan dan melaksanakan supervisi administrasi dan supervisi klinis untuk mengevaluasi pembelajaran. Peran sebagai administrator dan peran sebagai leader membuat surat tugas dan memberi pengarahan. Peran sebagai innovator memberikan ide-ide dan gagasan baru. Peran sebagai motivator memberikan motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.²²

Persamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang peran kepala madrasah. Perbedaannya penelitian Davina Juliani Putri lebih berfokus pada peran kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru sedangkan peneliti ini lebih berfokus kepada peran kepala madrasah dalam mengatasi kesenjangan prestasi akademik siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab.

²² Davina Juliani Putri, "Peran Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MTsN 4 Hulu Sungai Tengah" (Banjarmasin, Universitas Islam Negeri Antasari, 2024), 62.

5. Abdul Rahim, Pascasarjana UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi pada tahun 2022, dalam penelitiannya yang berjudul *Manajemen Kepala madrasah dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*. Hasil dari penelitian ini adalah manajemen kepala madrasah dalam mengembangkan prestasi belajar siswa di MTs Swasta Nurul Iman Kota Jambi belum optimal karena peningkatan prestasi belajar yang disusun kepala madrasah tidak tertulis dan rinci untuk aplikasinya di lapangan, lalu pada penunjukkan guru sudah sesuai dengan keahliannya, hanya saja pada pelaksanaannya, peningkatan prestasi belajar tidak didukung dengan sarana, prasarana dan dana yang memadai, kemudian pelaksanaan peningkatan prestasi belajar juga tidak mendapat dukungan penuh dari kepala madrasah, sehingga peningkatan prestasi belajar tidak mendapatkan prestasi yang membanggakan Madrasah. Pengawasan dan evaluasi peningkatan prestasi belajar tidak menjadi prioritas kepala madrasah, sehingga dua kegiatan ini tidak berjalan semestinya. Upaya yang dilakukan oleh kepala madrasah dalam mengembangkan prestasi belajar siswa di MTs Swasta Nurul Iman Kota Jambi adalah dengan aktif terlibat mengatasi berbagai permasalahan kegiatan peningkatan prestasi belajar dan memotivasi pembina agar bekerja lebih baik lagi.²³

Persamaan penelitian ini sama-sama membahas tentang meningkatkan prestasi belajar siswa. Perbedaannya penelitian Abdul Rahim lebih berfokus pada manajemen kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa,

²³ Abdul Rahim, "Manajemen Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa," *Journal of Educational Research*. Pascasarjana UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Vol.1, No.1 (Juni 2022), 200-201.

sedangkan penelitian ini lebih berfokus terhadap peran kepala madrasah dalam mengatasi kesenjangan prestasi akademik siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab.

6. Sylvia Ariyanti, UIN Antasari Banjarmasin pada tahun 2023, dalam penelitiannya yang berjudul *Strategi Kepala Madrasah dalam Mengelola Sarana Prasarana Pendidikan Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di MTsN 3 Tapin*. Hasil dari penelitian ini adalah strategi kepala madrasah dalam mengelola sarana dan prasarana pendidikan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di MTsN 3 Tapin ditemukan bahwa manajemen sarana dan prasarana melalui perencanaan, pengadaan, pemakaian, pemeliharaan, inventarisasi, dan pertanggungjawaban. Sedangkan untuk prestasi belajar siswa di MTsN 3 Tapin, strategi kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dengan cara menanamkan kedisiplinan, mendukung kegiatan-kegiatan prestasi akademik dan nonakademik dan menjamin pemeliharaan sarana dan prasarana yang telah tersedia di madrasah kepada seluruh masyarakat madrasah.²⁴

Persamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang peran kepala madrasah. Perbedaannya penelitian Maryati lebih berfokus pada meningkatkan mutu pendidikan Islam, sedangkan penelitian ini berfokus kepada peran kepala madrasah dalam mengatasi kesenjangan prestasi akademik siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab.

²⁴ Sylvia Ariyanti, "Strategi Kepala Madrasah dalam Mengelola Sarana dan Prasarana Pendidikan untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di MTsN 3 Tapin" (Banjarmasin, Universitas Islam Negeri Antasari, 2023), 66.

7. Ahmad Syafi'i, Pasca Sarjana Universitas Sunan Giri Surabaya pada tahun 2018, dalam penelitiannya yang berjudul *Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek Dan Faktor Yang Mempengaruhi*. Hasil penelitian ini adalah prestasi belajar dapat dikelompokkan kedalam tiga aspek prestasi yaitu aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotorik. Adapun suatu prestasi belajar siswa dapat dipengaruhi oleh berbagai hal tetapi dapat digolongkan menjadi dua faktor utama yaitu pertama faktor intern dan kedua faktor eksternal. Hal tersebut, perlu diperhatikan oleh seorang pendidik untuk menentukan langkah mengambil tindakan dalam proses pembelajaran.²⁵

Persamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang prestasi siswa. Perbedaannya penelitian Ahmad Syafi'i, lebih berfokus kepada prestasi belajar siswa dalam berbagai aspek dan faktor yang mempengaruhi, sedangkan penelitian ini lebih berfokus kepada peran kepala madrasah dalam mengatasi kesenjangan prestasi akademik siswa pada mata pelajaran.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan adalah serangkaian aktivitas yang dilakukan oleh peneliti dalam menyelesaikan sebuah penelitian secara keseluruhan sistematika penulisan dalam proposal skripsi ini terdiri dari lima bab yang menjadi satu kesatuan. Adapun penyusunan dapat diruntutkan sebagai berikut:

²⁵ Ahmad Syafi'i, Tri Marfiyanto, dan Siti Kholidatur Rodiyah, "Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek Dan Faktor Yang Mempengaruhi," *Jurnal Komunikasi Pendidikan* 2 No.2 (2018), 122-123.

- Bab I Pendahuluan, terdiri dari: Konteks penelitian, definisi penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu.
- Bab II Kajian teori dan Kerangka, terdiri dari: Pengertian kepala madrasah, pengertian prestasi akademik, faktor-faktor yang mempengaruhi kesenjangan prestasi akademik siswa, peran kepala madrasah dalam mengatasi kesenjangan prestasi akademik, dan strategi kepala madrasah.
- Bab III Metode Penelitian, yang terdiri: Jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen data, teknis analisis data, dan teknis validitas dan keabsahan data. Sistematika penulisan.
- Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan.
- Bab V Penutup, terdiri dari: Simpulan dan saran